

**HUBUNGAN INTENSITAS KUNJUNGAN  
KE PERPUSTAKAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR  
RUMPUN MAPEL IPS SISWA KELAS XI  
DI MAN 2 BANYUMAS.**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**AGUNG ROCHMATULLOH  
NIM: 1522401005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mekanisme institusional yang fundamental untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan manusia adalah pendidikan. Pendidikan tidak hanya berusaha membekali pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan orang bekerja sebagai kekuatan yang akan mengubah ekonomi dalam masyarakat, melainkan juga memberi nilai-nilai, cita-cita, serta sikap aspirasi yang langsung atau tidak berkaitan dengan pembangunan suatu bangsa.

Dewasa ini pendidikan semakin mendapat tempat yang penting, bahkan dapat disebut sebagai tempat yang sangat strategis dalam proses pembangunan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, yaitu manusia yang memiliki jiwa membangun dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang dalam segi kualitatif dan kuantitatif mampu menghadapi perubahan yang terjadi dilingkungan maupun masyarakat.

Dari waktu ke waktu pemerintah berusaha memperbaiki dan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang menyangkut penyempurnaan cara-cara belajar, yaitu dengan menyediakan dan memperbanyak perpustakaan. Gagasan pemerintah ini adalah agar perpustakaan mampu berperan sebagai sarana pendidikan (sumber belajar). Perpustakaan diharapkan membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus ikut berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. "Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan."<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989, *Tentang Dasar Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 1994), hlm. 4.

Pendidikan memang perlu memberikan ruang kebebasan bagi peserta didik untuk memperkembangkan minat, inisiatif, dan imajinasi kreatifnya dalam aktifitas diri atau aktifitas yang digerakan dari dalam hati peserta didik, tanpa kebebasan yang memungkinkan adanya aktifitas-diri peserta didik, pendidikan tidak terjadi. Namun supaya kebebasan itu tidak menjadi liar atau kacau, dan dengan demikian menggagalkan tujuan pendidikan sendiri, pendidikan juga perlu disertai dengan disiplin.<sup>2</sup>

Berbicara masalah perpustakaan sekolah, mau tidak mau terkait juga dengan Undang-undang Nomor 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut undang-undang tersebut, dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang baik, satuan pendidikan perlu didukung oleh sumber daya pendidikan yang memadai. Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.

Pentingnya dukungan sarana dan prasarana tersebut ditetapkan pada BAB XII Pasal 45 dalam undang-undang tersebut. Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Karena itu, setiap sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat perlu menyediakan sarana sumber belajar yang memadai. Salah satunya adalah perpustakaan sekolah (*school library*). Perpustakaan ini harus memungkinkan para tenaga pendidik, kependidikan, dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas, dan memperdalam pengetahuannya dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar di sekolah.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi juga untuk membantu para siswa dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang diinginkan

---

<sup>2</sup> Slamet Soewandi, widharyanto, dkk., *Pelangi Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma, 2005), hlm.9

dan menjadi sumber referensi utama para guru untuk mendapatkan materi-materi pelajaran. Perpustakaan sekolah akan menjadi bermanfaat bila para siswa dan guru telah terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah. Manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah sebagai berikut.

1. Menimbulkan kecintaan para siswa terhadap budaya membaca
2. Memperkaya pengalaman belajar, selain diruang kelas
3. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat
4. Mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru
5. Membantu guru memperoleh dan menyusun materi-materi pembelajaran
6. Membantu kelancaran dan penyelesaian tugas para karyawan sekolah
7. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seluruh civitas sekolah

Tujuan diselenggarakannya suatu perpustakaan pada umumnya untuk hal berikut ini.

1. Memberikan layanan informasi yang memuaskan penggunaannya
2. Menunjang pencapaian visi dan misi badan/organisasi/instansi induknya

Untuk mencapai tujuan perpustakaan tersebut, secara umum semua jenis perpustakaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut.

1. Mengumpulkan/mengadakan bahan pustaka
2. Mengolah/memproses bahan pustaka
3. Menyimpan bahan pustaka dengan sistem tertentu agar cepat dan tepat ditelusuri
4. Mendayagunakan/melayankan bahan pustaka dan informasi kepada masyarakat pemakai
5. Memelihara bahan pustaka (*The preservation of knowledge*)

Dalam hal ini, perpustakaan sekolah sebagai salah satu pusat sumber belajar dan bagian integral pendidikan di sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan mendukung proses kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan,

Dalam *handbook for school Administrators* yang dikeluarkan oleh universitas prince edward island-canada, dijelaskan bahwa program perpustakaan

sekolah meliputi berbagai aktivitas yang mendukung kurikulum sekolah dan berkontribusi pada pengembangan belajar sepanjang hayat (*The school library program consist of planned learning activities which support the school curriculum and contributes to the development of life long learners*). Atas pernyataan tersebut, dibawah ini merupakan beberapa tugas perpustakaan sekolah yang harus mendukung proses belajar mengajar tersebut.

1. Mengembangkan, mengolah, serta meminjamkan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya, baik yang tercetak maupun yang noncetak, seperti dalam bentuk audiovisual dan elektronik.
2. Melayani kebutuhan bahan pelajaran yang diperlukan proses belajar mengajar di dalam maupun diluar kelas.
3. Menyediakan sumber-sumber informasi bagi siswa dan guru, bahkan bagi para pegawai teknis dan administrasi lainnya yang ada di lingkungan sekolah.
4. Menyiapkan dan mengadakan jam perpustakaan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan waktu berkunjung para pemustaka di sekolah yang bersangkutan.
5. Mendidik siswa untuk dapat mencari informasi secara mandiri dan membudayakan keterampilan melek informasi dan teknologi (*information literacy and technology*).
6. Melatih siswa untuk dapat menggunakan buku atau literatur referensi yang ada di perpustakaan, antara lain kamus, ensiklopedia, *who is who*, dan direktori.
7. Mengadakan penelitian sederhana sesuai dengan tugas yang diberikan guru.
8. Membantu memilih dan menyiapkan bahan ajar dan peralatan untuk pengajaran.<sup>3</sup>

Keberadaan perpustakaan sekolah dapat juga dijadikan salah satu sarana penunjang pembelajaran, karena banyak perkembangan ilmu pengetahuan yang tidak disampaikan melalui proses pembelajaran sehubungan terbatasnya waktu yang tersedia.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Opong Sumiati, dkk., *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Banten: Penerbit Universitas Terbuka, 2013), hlm. 1.5-1.8

<sup>4</sup> Hendry Catur Tarigan, *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1987, hlm 102.

Untuk memperdalam materi pembelajaran, siswa diharapkan banyak membaca buku-buku yang relevan di perpustakaan. Guru sangat berperan dalam mendorong siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah, dalam bentuk tugas diluar jam pembelajaran, dengan sarana dan prasarana yang memadai serta dengan promosi yang menarik, maka perpustakaan sekolah dapat membantu prestasi belajar siswa pada umumnya, khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Pemanfaatan perpustakaan jangka panjang akan diketahui perbedaan antar siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan siswa yang berkunjung memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu perpustakaan dipandang sebagai jantung program pendidikan. Kegiatan proses belajar mengajar siswa tidak lagi dipandang sebagai objek belajar, tetapi siswa di pandang sebagai subjek belajar.

Kemudian siswa juga dituntut untuk menemukan pemecahan dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti, dan berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif sehingga diperlukan perpustakaan sekolah, laboratorium, alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat tercipta secara harmonis dan dinamis.

Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi siswa dapat berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan sekolah akan menjawab segala permasalahan pada siswa yang berkaitan dengan tugas dari guru. Melalui perpustakaan sekolah, kepandaian membaca ini dimanfaatkan dan dikembangkan. Dengan tuntunan guru dan pustakawan sebagai pembimbing siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.

“Prestasi belajar siswa dipengaruhi dua faktor yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal”. Faktor Internal adalah faktor yang timbul dari dalam jiwa siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang digerakan dari luar keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran didukung oleh beberapa faktor eksternal, salah satunya adalah buku-buku di perpustakaan sekolah, dengan demikian siswa akan menambah pengetahuan melalui belajar mandiri.

Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis, Diperoleh keterangan dari ibu Siti Khaula, Pustakawan Perpustakaan MAN 2 Banyumas bahwa jumlah siswa jurusan IPS tergolong cukup banyak akan tetapi tidak diimbangi dengan ketersediaan jumlah buku yang ada di perpustakaan, yang masih tergolong sedikit. Oleh sebab itu Ibu Siti Khaula selalu mengupayakan agar siswa mau memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan secara bergantian tiap kelas, karena memang jumlah buku yang terbatas, kemudian ibu Siti Khaula juga sering mengamati siswa dalam berkunjung ke perpustakaan. Namun seringkali siswa malas membaca dan mencatat.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas ada ketidaksesuaian antara teori yang dilaksanakan dengan kenyataan yang ada, yaitu meskipun telah ada perpustakaan di sekolah, tetapi para siswa belum memanfaatkan secara maksimal, sehingga dari fenomena di atas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Hubungan Intensitas Kunjungan Ke Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Rumpun Mapel IPS Siswa Kelas XI di MAN 2 Banyumas”.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Intensitas**

Intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha. Jadi intensitas secara sederhana dapat dirumuskan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup>

### **2. Konsep Perpustakaan**

#### **a. Definisi Perpustakaan**

Perpustakaan dalam arti tradisional adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, serta, dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak.

---

<sup>5</sup>Wawancara Dengan Ibu Siti Khaula Selaku Pustakawan MAN Purwokerto 2.

<sup>6</sup>Hasim, *Hubungan intensitas*..... (2005).

Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia. Oleh karena itu perpustakaan modern telah didefinisikan kembali sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apapun, apakah informasi tersebut disimpan dalam gedung perpustakaan atau tidak. Dalam perpustakaan modern ini, selain kumpulan buku tercetak sebagian buku koleksinya ada dalam perpustakaan digital.

b. Komponen Perpustakaan

1) Pengguna

Salah satu faktor pendorong berdirinya sebuah perpustakaan, adalah pengguna. Perpustakaan didirikan adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunanya

2) Koleksi

Koleksi adalah inti sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Bukanlah perpustakaan namanya bila tidak memiliki koleksi.

3) Pustakawan

Tanpa ada orang yang melakukan kegiatan pengadaan, pengelolaan, penyimpanan dan pelayanan, tidak mungkin perpustakaan akan beroperasi dengan baik. Semua tugas pekerjaan tersebut adalah tugas yang harus dilakukan oleh pustakawan.

4) Dana

Apapun bentuk institusi dan lembaga, termasuk perpustakaan memerlukan dana. Dana diperlakukan untuk melakukan kegiatan, termasuk menggaji pegawai.

5) Sarana dan prasarana

Untuk melakukan aktifitas perpustakaan diperlukan sarana dan prasarana. Gedung dan ruang perpustakaan diperlukan baik untuk koleksi, pengguna, maupun untuk pustakawan

c. Fungsi Perpustakaan

1) Khazanah Penyimpanan Karya Manusia



Perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyimpanan karya tulis, karya cetak dan karya rekam yang dibuat oleh manusia. Perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai arsip produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat sebagai khasanah budaya bangsa.

2) Sumber Informasi

Perpustakaan memiliki berbagai koleksi yang didalamnya terdapat informasi. Pemakai dapat memperoleh berbagai jenis informasi baik yang bersifat khusus maupun umum.

3) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan dapat pula berfungsi sebagai sarana rekreasi, karena di perpustakaan terdapat fasilitas yang bersifat rekreatif. Pengguna yang datang ke perpustakaan dapat menikmati berbagai hasil karya yang berupa hiburan, misalnya fiksi, film, musik, permainan dan sejenisnya.

4) Fungsi Pendidikan

Perpustakaan adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan, sekaligus juga sebagai lembaga pendidikan, terutama pendidikan informal. Melalui koleksi yang terdapat dalam perpustakaan, seseorang dapat belajar atau menuntut ilmu secara mandiri.

5) Fungsi Budaya

Bahan pustaka merupakan bagian dari hasil budaya dan karya umat manusia. Hanya perpustakaanlah lembaga yang selalu menghimpun, menyimpan dan melestarikannya dari generasi ke generasi

6) Fungsi Penelitian

Dalam siklus kegiatan penelitian, peneliti memerlukan informasi untuk mengetahui apa yang sudah, sedang atau apa yang harus diteliti. Perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi peneliti.

7) Fungsi Pengambilan Keputusan

Dalam banyak hal koleksi perpustakaan dapat dijadikan sebagai bahan/rujukan dalam pengambilan keputusan. Data atau laporan masa lalu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Suatu keputusan akan tepat diambil apabila didukung dengan data dan fakta yang akurat.

d. Jenis Perpustakaan

1) Perpustakaan Nasional

Hampir Setiap Negara memiliki Perpustakaan Nasional. Dalam melaksanakan fungsi dan perannya terdapat perbedaan karena dipengaruhi oleh latar belakang sejarah lahirnya perpustakaan tersebut.

2) Perpustakaan Umum

Adalah perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan, dan sebagainya. Konsep dasar perpustakaan umum adalah didirikan oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan didanai dengan dana masyarakat. Namun demikian dalam banyak hal perpustakaan umum banyak yang dilaksanakan oleh pemerintah.

3) Perpustakaan Perguruan Tinggi

Adalah perpustakaan yang terdapat dilingkungan lembaga pendidikan tinggi seperti, universitas, institut, sekolah tinggi, akademi dan lembaga perguruan tinggi lainnya.

4) Perpustakaan sekolah

Adalah Perpustakaan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dasar dan menengah. Pada hakikatnya tidak ada perbedaan perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan sekolah, keduanya berperan sebagai sarana penunjang kegiatan belajar-mengajar. Yang dimaksud dengan sekolah adalah jenjang pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, antara lain; Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Tingkat pertama (SLTP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Madrasah Aliyah (MA), Serta Pendidikan Menengah Kejuruan Seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah

Aliyah Kejuruan (MAK). Termasuk dalam kategori sekolah-sekolah agama yang sederajat yang dikelola oleh pondok-pondok pesantren. Pengelola pendidikan, disamping pemerintah (negeri) juga masyarakat (swasta).

5) Perpustakaan Khusus

Perpustakaan Khusus, termasuk didalamnya perpustakaan kedinasan adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi pemerintah dan swasta. Perpustakaan khusus berada di lingkungan suatu lembaga tertentu.

6) Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling adalah bagian dari perpustakaan umum. Perpustakaan keliling disediakan untuk memberikan ekstensi, yaitu masyarakat yang lokasinya jauh dari perpustakaan. Perpustakaan keliling memberikan layanan bergerak (*mobile*) mendatangi penggunanya di beberapa tempat pemukiman penduduk, dan tempat terkonsentrasinya jumlah penduduk seperti sekolah, kantor kelurahan.

7) Perpustakaan Rumah Ibadah

Perpustakaan Rumah Ibadah Sering Juga disebut sebagai perpustakaan lembaga keagamaan. Perpustakaan ini diadakan oleh dan untuk memenuhi kebutuhan umat, yaitu masyarakat yang penganut agama tertentu dan juga masyarakat yang berada di sekitar rumah ibadah tersebut.

8) Taman Baca

Berbagai hal yang melatar belakangi tumbuhnya taman bacaan (TB), yang kadang disebut Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Sebagian TB muncul di tengah-tengah masyarakat yang mendukung program pemberantasan buta huruf (PBH).

9) Perpustakaan Pribadi/keluarga

Perpustakaan pribadi/keluarga adalah perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh pribadi atau keluarga. Pada umumnya setiap

keluarga, terutama keluarga terdidik dan memiliki ekonomi mapan mulai membangun koleksi pribadi.

#### 10) Perpustakaan Kepresidenan

Di Negara Maju, seperti halnya di Amerika Serikat, para mantan presiden membangun perpustakaan kepresidenan (*presidential library*). Yang umumnya diprakarsai oleh perpustakaan Nasional dan Arsip Nasional Negara Yang bersangkutan.<sup>7</sup>

### 3. Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau inteligensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan, kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>8</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka yang dijadikan rumusan masalah adalah “Bagaimana Hubungan Intensitas kunjungan ke perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Rumpun Mapel IPS Siswa Kelas XI di MAN 2 Banyumas?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Mengenai tujuan penulisan skripsi ini sesuai dengan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Intensitas kunjungan ke perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Rumpun Mapel IPS Siswa Kelas XI di MAN 2 Banyumas.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini akan diketahui bagaimana intensitas kunjungan ke Perpustakaan, selain itu untuk mengetahui dampak

<sup>7</sup>Jurnal, *Konsep-Konsep Perpustakaan*.

<sup>8</sup>Slamet, *Prestasi Belajar.....*, (2005)

kunjungan ke Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Rumpun Mapel IPS Siswa Kelas XI di MAN 2 Banyumas. Serta terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memberi informasi kepada pembaca tentang Hubungan Intensitas kunjungan ke perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Rumpun Mapel IPS Siswa Kelas XI di MAN 2 Banyumas.
- 2) Dapat dijadikan acuan bagi para pembaca maupun para penganalisis dalam bidang pendidikan tentang Hubungan Intensitas kunjungan ke perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Rumpun Mapel IPS Siswa Kelas XI di MAN 2 Banyumas.
- 3) Dapat menjadi sumber ilmiah bagi civitas Akademika, pendidik, maupun orang tua untuk mengetahui Hubungan Intensitas kunjungan ke perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Rumpun Mapel IPS Siswa Kelas XI di MAN 2 Banyumas.
- 4) Berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian.

**E. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan di muat tentang halaman formalitas yang didalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab Pertama Pendahuluan, yang memuat: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Hipotesis, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teori memuat tentang: pengertian ekstrakurikuler, tujuan dan fungsi ekstrakurikuler, sasaran dan prinsip ekstrakurikuler, manfaat program ekstrakurikuler, pengertian kepramukaan, fungsi dan tujuan gerakan pramuka, golongan siaga pramuka, kegiatan pramuka siaga, manfaat kegiatan kepramukaan, dan teori tentang moral siswa.

Bab Ketiga Metode Penelitian yang memuat: jenis penelitian, Lokasi penelitian, Waktu penelitian, Populasi, Variabel penelitian, Metode pengumpulan data dan Metode analisis data.

Bab Keempat Penyajian data dan analisis data, memuat tentang: Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Kelima Penutup, yang menyangkup kesimpulan dari penelitian ini, disertai saran dan kata penutup.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul Hubungan Intensitas Kunjungan Ke Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Rumpun Mapel IPS Siswa Kelas XI Di MAN 2 Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019 baik yang dilaksanakan dengan studi pustaka maupun dengan studi lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan di MAN 2 Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa yang menunjukkan nilai mean 39.48.
2. Hasil Belajar Siswa Pada Rumpun Mapel IPS Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam kategori baik, yakni berada dalam interval (71– 85). Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa yang menunjukkan nilai mean 75.8.
3. Berdasarkan pada analisa dari hasil penelitian menunjukkan hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh Intensitas Kunjungan Ke Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Rumpun Mapel IPS Siswa Kelas XI Di MAN 2 Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hal ini berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.130, jika diterapkan pada tabel kriteria panafsiran dalam kategori korelasi rendah sekali, jarak interval menunjukkan (0.00 – 0.199). Jadi, pengaruh positif terhadap Intensitas Kunjungan Ke Perpustakaan terhadap Dengan Prestasi Belajar Rumpun Mapel IPS di di MAN 2 Banyumas mempunyai nilai korelasi rendah sekali.

#### **B. Saran**

Sebagai langkah akhir dipenulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran untuk perbaikan penelitian yang akan datang, saran-saran ini ditujukan kepada:

##### **1. MAN 2 Banyumas**

- a. Diharapkan menambah koleksi buku pelajaran maupun bacaan di perpustakaan, terutama yang berhubungan dengan materi Rumpun Mata

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan harapan siswa dapat menambah ilmu pengetahuan yang terdapat dalam perpustakaan.

- b. Membuat kartu anggota perpustakaan, dengan harapan agar siswa bisa mengakses buku-buku perpustakaan dengan mudah.
- c. Mencatat kunjungan anggota perpustakaan setiap mengunjungi dan meminjam buku, dengan tujuan untuk ketertiban administrasi dan meminimalisir kehilangan buku.
- d. Menata dan memperindah ruangan perpustakaan dengan gambargambar yang menarik dan bisa memberi motivasi bagi siswa, dengan harapan siswa lebih betah, kerasan, dan kembali berkunjung di perpustakaan.
- e. Petugas perpustakaan mengawasi, mengontrol dan mendampingi siswa dalam membaca, belajar, memilih buku di perpustakaan. Dengan tujuan agar siswa tidak membuat gaduh dan mengganggu temannya yang sedang membaca.

## **2. Guru MAN 2 Banyumas**

- a. Diharapkan memberikan suri tauladan bagi siswa dalam memanfaatkan sumber belajar di perpustakaan, dengan cara mengajak semua siswa pergi ke perpustakaan untuk mengenalkan dan mempelajari sumber belajar yang berkaitan dengan materi Rumpun Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Untuk lebih berperan aktif dan membantu, mengontrol, mengawasi, berkerjasama dalam memanfaatkan sumber belajar perpustakaan dan memberikan materi Rumpun Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam proses belajar mengajar, agar siswa dapat menerima materi dengan baik, bisa memanfaatkan sumber belajar perpustakaan, dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

## **3. Siswa MAN 2 Banyumas**

Sebagai siswa di MAN 2 Banyumas hendaknya bisa memanfaatkan sumber belajar di perpustakaan, rutin berkunjung dan membaca buku-buku di perpustakaan, dan menanamkan isi materi yang ada dalam pembelajaran Rumpun Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan tujuan agar bisa



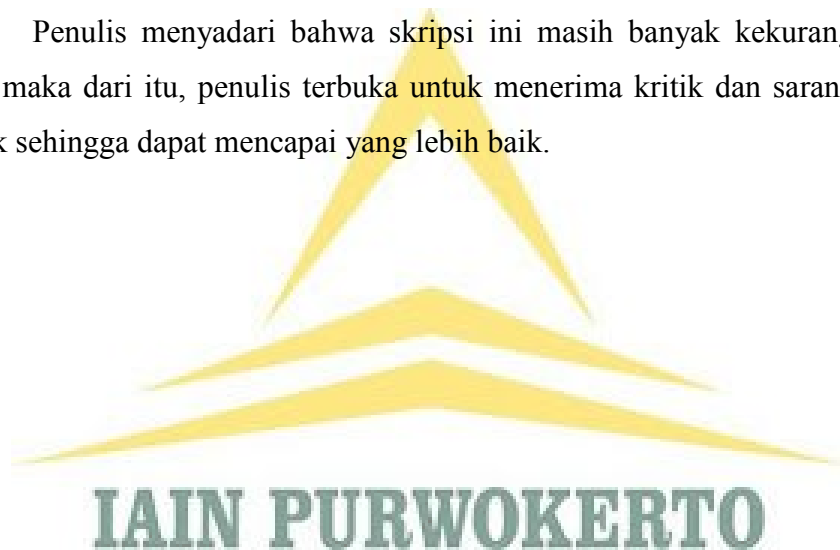
meningkatkan dan memotivasi siswa dalam meraih Prestasi belajar yang maksimal.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah robbil'alam*in berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta bantuan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Langsung.

Kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada dosen pembimbing kripsi, yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan di sana sini, maka dari itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat mencapai yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Metodologi Penelitian Lengkap, Prakstis, Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Catur Tarigan, Hendry. 1987. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Farhan Quadratullah, Mohammad. 2014. *Statistika Terapan*. Yogyakarta: Andi.
- Gunawan, Heri. 2012. *kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologis UGM.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Lisda, Rahayu. 2013. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Penerbit universitas Terbuka.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Nata, Abudin. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Alternatif Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Penyusun. Tim. 2005. *Pelangi Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas santa darma.
- Penyusun. Tim. 2013. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.s* Banten: Universitas Terbuka.
- Penyusun. Tim. Abdul. 2011. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Penyusun. Tim. 2013. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Penyusun. Tim. 2011. *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar : Aplikasi*.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- PN RI. 2008. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Saleh, Abdul Rahman. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sarjono, Haryadi. 2011. *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar Aplikasi u Untuk Riset)* Jakarta : Salemba Empat.
- Sumiati. Opong dkk. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*., Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2014. Wiratna. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Slamet, Soewandi. 2005. *Pelangi Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Surahmad, Winarno. 1999. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- UU RI. 1994. *Tentang Dasar Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Zulfa, Umi. 2009. *strategi pembelajaran*. Cilacap: IAIG Press.